

## ABSTRAK

**Irsyad Fahriansyah/ 33416596**

MEMPELAJARI PROSES PRODUKSI *BOLT QUARTEL* DAN  
MEMPELAJARI PERAWATAN MESIN *CNC OKUMA* PADA PT. KERETA  
API BALAI YASA MANGGARAI

Penulisan Ilmiah. Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri,  
Universitas Gunadarma, 2020

**Kata Kunci:** Proses Perawatan, Perawatan Mesin *CNC Okuma*, *Bolt Quartel*, PT.  
Kereta Api Balai Yasa Manggarai

**(xi + 35 + Lampiran)**

Perawatan merupakan suatu kegiatan untuk memelihara dan menjaga fasilitas yang ada serta memperbaiki, melakukan penyesuaian atau penggantian yang diperlukan untuk mendapatkan suatu kondisi operasi produksi agar sesuai dengan perencanaan yang ada. Penggantian mesin atau komponen mesin diperlukan jika mengalami kendala agar tidak menghambat proses produksi yang telah direncanakan sebelumnya. Perawatan mesin produksi sangatlah penting pada perusahaan untuk kelancaran produksi, salah satunya produksi produk *Bolt Quartel* yang merupakan salah satu komponen yang terdapat di bagian pengereman pada kereta api. Kegunaan dari bolt quartel adalah untuk penyetel rem blok pada pergerakan roda kereta api. Pemeliharaan diklasifikasikan menjadi 4 jenis kegiatan. Kegiatan pertama adalah pemeliharaan teknik yang meliputi kegiatan percobaan untuk peralatan yang baru dibeli dan kegiatan pengembangan peralatan yang perlu diganti. Kegiatan ini dilakukan untuk mengadakan perubahan dan perbaikan bagi kemajuan fasilitas perusahaan.

Pemeliharaan mesin yang dilakukan di PT Kereta Api Balai Yasa Manggarai ini mencakup beberapa kegiatan aktivitas perawatan, yaitu terbagi menjadi 2 kategori *preventive maintenance* dan *corrective maintenance* berikut penjelasan sistem pemeliharaan dan perawatan mesin. *Preventive maintenance* adalah kegiatan pemeliharaan dan perawatan yang dilakukan untuk mencegah timbulnya kerusakan-kerusakan yang tidak terduga dan menemukan kondisi atau keadaan yang dapat menyebabkan fasilitas produksi mengalami kerusakan pada waktu proses produksi. *Corrective maintenance* adalah kegiatan reparasi atau perbaikan. Dalam kegiatan ini biasanya tidak dapat direncanakan terlebih dahulu sebab hanya dapat diperbaiki setelah terjadi kerusakan, bahkan terkadang perbaikan tersebut bisa tertunda dan terlambat.

**Daftar Pustaka (1993-2008)**